

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Pembiayaan Bermasalah berpengaruh signifikan pada α 5% terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah mempunyai pengaruh negatif terhadap laba yang artinya peningkatan pembiayaan bermasalah akan menjadikan laba BMT Makmur Sejahtera Wlingi menurun dan sebaliknya penurunan pembiayaan bermasalah akan menjadikan laba BMT Makmur Sejahtera Wlingi meningkat.

2. Pengaruh Simpanan Berjangka Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Simpanan berjangka berpengaruh signifikan pada α 5% terhadap laba di BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa simpanan berjangka mempunyai pengaruh positif terhadap laba yang artinya setiap terjadi peningkatan jumlah simpanan berjangka akan menambah jumlah laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Hal ini berarti hubungan antara simpanan berjangka

sebagai dana pihak ketiga (DPK) terhadap laba adalah kuat dan sangat berpengaruh.

3. Pengaruh Simpanan Pendidikan Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Simpanan pendidikan berpengaruh signifikan pada α 5% terhadap laba di BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa simpanan pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap laba yang artinya setiap terjadi peningkatan jumlah simpanan pendidikan akan menambah jumlah laba BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

4. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Berjangka dan Simpanan Pendidikan Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Pembiayaan bermasalah, simpanan berjangka dan simpanan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan pada α 5% terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Hal ini karena semakin meningkatnya simpanan dana pihak ketiga, BMT dapat memaksimalkan likuiditas yang dimiliki, salah satu caranya dengan pengalokasian dana yang benar dan tepat pada pembiayaan-pembiayaan yang produktif. Dalam penyaluran pembiayaan BMT menjalankan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dan mampu memberikan peningkatan laba pada BMT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga keuangan syariah khususnya BMT Makmur Sejahtera Wlingi hendaknya meningkatkan pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana secara lebih maksimal lagi supaya meningkatkan laba. Penyaluran pembiayaan dikelola dengan baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Untuk Simpanan berjangka karena jumlahnya paling sedikit sebaiknya pihak BMT lebih gencar mensosialisasikan produk tersebut, agar anggota BMT tertarik untuk menyimpan dananya dengan cara berjangka, karena sebenarnya bagi hasil dari simpanan jenis ini lebih tinggi dibandingkan dengan bagi hasil simpanan biasa. Sedangkan simpanan pendidikan sebaiknya pihak BMT melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan atau pihak BMT dapat mensosialisasikan produk tersebut di sekolah-sekolah sehingga akan banyak yang tertarik. Dengan semakin meningkatnya jumlah anggota maka akan semakin banyak dana yang masuk dan dapat dialokasikan untuk pembiayaan yang lebih menguntungkan.
2. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat diperluas tidak terbatas pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi saja, akan tetapi bisa menambah obyek penelitian di BMT maupun Bank lain dengan

memperluas variabel penelitian, karena masih banyak variabel yang bisa berpengaruh terhadap laba.